

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK KABINET BUCHO DI INDONESIA (31 AGUSTUS – 14 NOVEMBER 1945)

**SRI BUDI WARDHANI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2002**

Tujuan penulisan skripsi ini untuk mengetahui tentang kabinet Bucho di Indonesia dalam menjalankan pemerintahan selama kurang lebih tiga bulan (31 Agustus – 14 November 1945). Dalam skripsi ini ada tiga permasalahan pokok yang akan dibahas yaitu pertama bagaimana situasi politik, ekonomi, sosial dan budaya bangsa Indonesia pada awal kemerdekaan, kedua bagaimana pembentukan dan susunan kabinet, Bagaimana program kabinet dan pelaksanaannya, bagaimana reaksi masyarakat terhadap kabinet Bucho dalam menjalankan pemerintahan. Ketiga mengapa kabinet Bucho jatuh.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah yaitu proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Penulisan skripsi ini menggunakan model deskriptif analisis. Sumber-sumber yang dikumpulkan kemudian dianalisis, sehingga dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang akan diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosial dan politik untuk mengetahui keadaan sosial dan politik bangsa Indonesia pada awal kemerdekaan.

Situasi politik bangsa Indonesia pada awal kemerdekaan masih sangat kacau, perekonomian mengalami kemerosotan akibat penjajah Belanda dan Jepang. Keadaan ini menyebabkan kehidupan sosial masyarakat Indonesia menjadi kacau dan sangat menderita. Republik Indonesia menganut sistem pemerintahan kabinet presidensil. Dalam kabinet tersebut menteri-menteri yang duduk dalam kabinet terdiri dari para Bucho dan Sanyo yang bekerja pada pemerintahan Jepang, sehingga pembentukan kabinet ini mendapat tentangan dari golongan nasionalis yang revolusioner.

Setelah beberapa bulan kabinet menjalankan pemerintahan, kehidupan bangsa Indonesia tidak menjadi lebih baik. Kabinet tidak dapat memperbaiki keadaan. Muncul ketidakpuasan rakyat dan pemuda terhadap kabinet Bucho yang menyebabkan kabinet Bucho jatuh. Pada tanggal 14 November dibentuk kabinet Sjahrir I untuk menggantikan kabinet Bucho. Republik Indonesia mengubah sistem kabinet presidensil menjadi sistem kabinet parlementer.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT BUCHO CABINET IN INDONESIA (AUGUST 31 –NOVEMBER 14, 1945)

**SRI BUDI WARDHANI
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2002**

The purpose of this thesis is to know the govermental of Bucho cabinet in Indonesia within 3 months (August 31 – November 14, 1945). It has three main problems, these are:

1. How was the politic, economic, social and culture condition in the beginning of Indonesian independent.
2. How were the formation and the structure of the cabinet, how was Bucho Cabinet in running govermental.
3. Why did Bucho Cabinet fall down.

The method of this thesis is historical method. That is aproces to examine and analyze critically on recording and old inheritance. Model of this thesis is descriptive analyses model. It analyses the sources that can solve the problem we will examine. It uses social and political research approach to know Indonesia social and politic situation in the beginning of independent.

Indonesian politic situation was still confusing then the economic decreased under Dutch and Japan colonization. It caused social living of Indonesian society being disarray and painful. Republic of Indonesia undertook president cabinet on its govermental. The cabinet ministers of this goverment consisted of Bucho and Sanyo we were working for Japan, so that this cabinet formation contraire to the revolutionary nationalism group.

Few months within the govermental, Indonesian was getting worse. The cabinet couldn't recover the condition. It emerged youth and public unsatisfying of Bucho Cabinet that caused it felt down. The goverment substituted Bucho cabinet by Syahrir I Cabinet on November 14. Republic of Indonesia had changed presidential cabinet into parlementer cabinet system.